

Pengaruh Tingkat Pemahaman Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA), Motivasi Karir dan Prestasi Akademik Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Profesional CA Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Hindu Indonesia

Gusti Ayu Bintang Apriliani ⁽¹⁾

I Wayan Sudiana⁽²⁾

Ni Putu Ayu Kusumawati⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
 Jalan Sanggalangit, Tembau, Penatih, Denpasar Timur
 e-mail: ayubintang2234@gmail.com

ABSTRACT

For accounting graduates hoping to work in the sector, particularly as professional accountants, the Chartered Accountant (CA) credential is crucial. The participants in this study were students from the Accounting Study Program at the Faculty of Economics, Business, and Tourism, and there were a total of 222 responses. This research used a numbers-based approach. The data analysis included methods like multiple linear regression, determining coefficients, F-tests, and t-tests. The results show that students' desire to earn a professional certification as chartered accountants is positively and strongly influenced by how much they know about CAs. Additionally, students' interest in getting the CA certificate is also greatly affected by their career ambitions. Their motivation to pursue CA certification is notably influenced by how well they perform in their studies.

Keywords : *accountants, motivation, achievement, professional, certification*

PENDAHULUAN

Untuk menjadi akuntan profesional internasional, Anda juga perlu mendapatkan pendidikan *Chartered Accountant* (CA). Jumlah akuntan yang berkualitas di Indonesia masih rendah. Untuk mengatasi masalah ini, pada 12 Januari 2023, pemerintah Mengesahkan UU. Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Menurut *The Institute of Chartered Accountants in England and Wales* (ICAEW), sebuah lembaga akuntan yang ada di seluruh dunia dan punya perwakilan di Indonesia, aturan baru ini bisa memberikan peluang bagi akuntan profesional di Indonesia untuk mengembangkan karir mereka di bidang akuntansi, bisnis, dan keuangan Sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan umum, UU P2SK bertujuan untuk mereformasi sektor keuangan Indonesia.

Tabel 1.1. Jumlah Anggota Utama Aktif Tahun 2022-2024 Pada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Wilayah Bali

Tahun	Jumlah	Jumlah Penurunan	Presentase Penurunan
2022	256	24	9%
2023	171	85	33%
2024	143	28	16%

Sumber: IAI Wilayah Bali

Tabel I menunjukkan penurunan signifikan dalam jumlah akuntan bersertifikat *Chartered Accountant* (CA) di Bali. Pada 2024, hanya 143 anggota yang aktif. Akibat penurunan ini, akuntan harus meningkatkan kualitas dan kemampuan mereka untuk bersaing secara global. *Chartered Accountant* (CA) adalah gelar profesional yang diakui di seluruh dunia oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Manfaat sertifikasi CA termasuk pengakuan internasional, kredibilitas tinggi, peluang karir strategis, dan akses ke jaringan profesional. Selain itu, menurut situs web resmi Ikatan Akuntan Indonesia (www.iaiglobal.or.id), mereka yang memiliki gelar auditor resmi memiliki beberapa keuntungan, seperti pengakuan sebagai akuntan profesional sesuai dengan pedoman *International Federation of Accountants* (IFAC). Selain itu, kompetensi mereka dijamin sesuai dengan standar internasional yang ditetapkan oleh IAI.

Diharapkan untuk meningkatkan kepercayaan publik, melindungi pengguna jasa akuntan, dan mempersiapkan akuntan Indonesia untuk berpartisipasi dalam ekonomi dunia, sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) setara dengan gelar akuntan internasional dan memberikan pengakuan untuk membuat keputusan penting tentang pelaporan keuangan. Untuk menjadi profesional berkualitas, lulusan akuntansi harus melakukan ini. Motivasi karier membantu orang menjadi lebih baik di tempat kerja. Namun, banyak mahasiswa akuntansi tidak bersemangat dan hanya puas dengan pekerjaan mereka setelah lulus. Studi menunjukkan bahwa minat untuk mengikuti sertifikasi CA meningkat dengan motivasi karier yang tinggi, sementara minat yang lebih rendah menurun.

Mahasiswa dapat memperoleh sertifikasi CA karena prestasi akademik mereka menunjukkan hasil kerja keras yang memuaskan secara individu maupun kelompok. Universitas Hindu Indonesia memiliki tujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul berdasarkan *sraddha* dan *bhakti* serta profesional dan religius. Tujuan ini dapat dicapai melalui evaluasi akhir yang mengukur prestasi akademik. Semakin tinggi prestasi akademik seseorang, semakin besar kemungkinan mendapatkan sertifikat *Chartered Accountant* (CA). Sampai saat ini, hampir tidak ada lulusan akuntansi dari Universitas Hindu Indonesia yang mendapatkan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui seberapa besar keinginan mahasiswa UNHI untuk mendapatkan sertifikasi CA. Ini terkait dengan tujuan program studi akuntansi, yang adalah untuk menghasilkan tenaga akuntansi yang beragama dan budaya. Dengan latar belakang tersebut, pertanyaan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara pemahaman mahasiswa tentang *Chartered Accountant* (CA) dan keinginan mereka untuk memperoleh sertifikasi profesional CA di Universitas Hindu Indonesia?

2. Apakah motivasi karir mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi CA profesional di Universitas Hindu Indonesia?
3. Apakah minat mahasiswa program akuntansi Universitas Hindu Indonesia untuk memperoleh sertifikasi CA berdampak pada prestasi akademik mereka?

KAJIAN PUSTAKA

Teori Harapan Vroom, yang dibuat oleh Victor H. Vroom pada tahun 1964, mengatakan bahwa seseorang termotivasi untuk melakukan tindakan tertentu karena mereka ingin mencapai tujuan yang diharapkan dan motivasi ini berasal dari harapan atas hasil dari tindakan tersebut. Selain itu, persepsi tentang hubungan antara upaya, kinerja, dan hasil memengaruhi pemilihan perilaku. Vroom menekankan bahwa faktor individu seperti keterampilan dan pengalaman juga memengaruhi kinerja.

Widyanto & Fitriana (2016) menyatakan bahwa minat adalah kondisi mental yang mendorong respons terhadap situasi atau objek tertentu yang disukai dan membuat keputusan tentangnya. Minat mahasiswa yang bekerja sebagai akuntan bersertifikat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman mereka.

Untuk menyusun dan melaporkan informasi keuangan, akuntan profesional terdaftar disebut *Chartered Accountant* (CA). Gelar ini diakui oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan ujian sertifikasi yang dilakukannya memastikan kualitas akuntan. Gelar ini diterima dan dianggap valid oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan ujian sertifikasinya menjamin bahwa akuntan memiliki kualitas yang baik. Lulusan program Sarjana Akuntansi (S1) dapat memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) yang diberikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Lulusan dari program Sarjana Akuntansi (S1) bisa mendapatkan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) yang diberikan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Sertifikasi ini terdiri dari tiga tahap ujian: Ujian Tingkat Dasar, Ujian Tingkat Profesional, dan Ujian Tingkat Lanjutan.

Mahasiswa yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dapat mengikuti jalur khusus untuk sertifikasi CA, dengan tetap mengacu pada ketentuan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jalur ini berbeda dari jalur umum peserta. Menentukan tingkat pemahaman orang tentang *Chartered Accountant* (CA), yang berfokus pada pengembangan profesi akuntan dan perlindungan publik. Mahasiswa diharapkan memahami peraturan ini agar mereka lebih termotivasi untuk mengajukan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA).

Bagaimana ketertarikan mahasiswa untuk memilih karier sebagai *Chartered Accountant* (CA) tergantung pada seberapa banyak pengetahuan mereka tentang CA. Semakin mereka memahami tentang sertifikasi CA, semakin besar minat mereka untuk mengejar karier ini, dan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Yusi Endayani dan Banu Witono pada tahun 2021 menunjukkan bahwa ketertarikan mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) dipengaruhi oleh seberapa baik pemahaman mereka tentang CPA. Oleh karena itu, hipotesis penelitian bisa dirumuskan seperti ini:

H1: Tingkat Pemahaman Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA) Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi CA.

Untuk mendapatkan posisi yang lebih baik di tempat kerja, penting bagi seseorang untuk memiliki motivasi karier. Namun demikian, banyak mahasiswa akuntansi yang tidak termotivasi dan hanya puas dengan mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Hal ini mengurangi keinginan mereka untuk berkembang dalam karir mereka. Motivasi karier mahasiswa akuntansi lebih besar untuk mengikuti sertifikasi CA. Motivasi karier adalah keinginan untuk meningkatkan kemampuan dan mencapai posisi yang lebih tinggi. Mengikuti ujian sertifikasi CA dapat menawarkan peluang karir yang lebih besar dan peningkatan karier. Oleh karena itu, motivasi karier mahasiswa akuntansi lebih besar untuk mengikuti sertifikasi CA. Penelitian yang dilakukan oleh Windatari dan Bawono (2021) menemukan bahwa motivasi karier memengaruhi keinginan siswa untuk mendapatkan sertifikasi CA. Berdasarkan uraian di atas, hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

H2 : Motivasi Karir Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi CA.

Kegiatan yang dilakukan secara individu atau kelompok dan mencakup pencapaian yang menyenangkan dan diperoleh melalui kerja keras dikenal sebagai prestasi akademik. Prestasi belajar adalah produk dari upaya siswa dalam berbagai aktivitas, seperti belajar dan pengalaman. Prestasi terbagi menjadi dua kategori: akademik dan non-akademik. Prestasi akademik dapat diukur dengan ujian atau tes, seperti nilai IPK. Prestasi non-akademik meliputi kemampuan komunikasi, seni, dan kepemimpinan. Prestasi akademik menunjukkan seberapa baik siswa menyelesaikan tugas akademik di kampus.

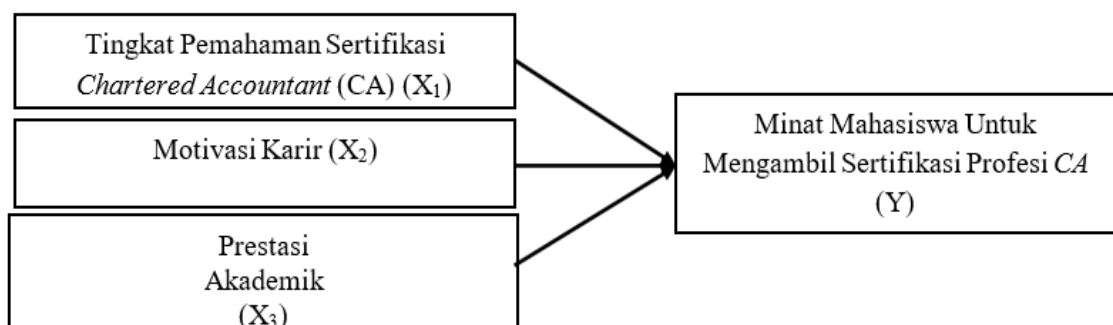
Prestasi akademik sangat penting untuk menunjukkan kemampuan siswa untuk masuk ke profesi dengan standar tinggi, seperti *Chartered Accountant* (CA). Prestasi akademik yang baik menunjukkan pemahaman siswa tentang akuntansi dan keuangan serta keterampilan analitis yang diperlukan untuk ujian CA. Mahasiswa yang mengerti dengan baik akan lebih siap untuk

melanjutkan pendidikan mereka. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Astuti dan teman-teman. (2022), minat siswa untuk memperoleh sertifikasi CA dipengaruhi oleh pencapaian akademik mereka. Berdasarkan temuan ini, hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Prestasi Akademik Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi CA

METODE PENELITIAN

Metode kuantitatif asosiatif, yang berasal dari cara berpikir positivisme, dipakai dalam studi ini untuk menguji dugaan pada kelompok dan contoh tertentu. Sasaran dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana dua atau lebih variabel saling berhubungan. Studi ini bertujuan untuk menentukan bagaimana tingkat pemahaman seorang *Chartered Accountant* (CA), Motivasi kerja dan pencapaian akademik berpengaruh pada hasrat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikat profesi CA. Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa dari Program Studi Akuntansi di Universitas Hindu Indonesia



Gambar 3. 1
Kerangka Berpikir
Pengaruh Tingkat Pemahaman Sertifikasi *Chartered Accountant* (CA),
Motivasi Karir Dan Prestasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengambil
Sertifikasi Profesi CA Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi
Universitas Hindu Indonesia.

Penelitian ini melibatkan 497 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia, Program Studi Akuntansi. Dalam penelitian ini, metode slovin digunakan untuk menentukan siapa saja yang menjadi sampel. Maka, dari penelitian ini, sampel yang digunakan terdiri dari 222 mahasiswa Program Akuntansi Universitas Hindu Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 222 mahasiswa Program Akuntansi Universitas Hindu Indonesia. Pada tanggal 3 Juli 2025, 222 kuisioner didistribusikan; pada tanggal 19 Juli 2025, kuisioner tersebut kembali dan dapat digunakan. Hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak 52 orang, atau 23,4%, dan responden perempuan sebanyak 170 orang, atau 76,6%. Untuk karakteristik angkatan, responden dari tahun 2021 sebanyak 62 orang, atau 27,9%, tahun 2022 sebanyak 60 orang, atau 27%, tahun 2023 sebanyak 51 orang, atau 23%, dan tahun 2024 sebanyak 49 orang, atau 22,1%.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat pemahaman Sertifikasi <i>Chartered Accountant (CA)</i>	222	12	30	23.35	4.871
Motivasi karir	222	12	30	23.60	4.341
Prestasi akademik	222	12	30	23.11	4.730
Minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi profesi <i>Chartered Accountant (CA)</i>	222	10	25	19.71	3.624
Valid N (listwise)	222				

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 3)

Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa ada sejumlah variabel. Nilai minimum untuk tingkat pemahaman *Chartered Accountant (CA)* adalah 12, maksimum 30, rata-rata 23,35, dan standard deviasi 4,871. Nilai minimum untuk motivasi karir adalah 12, maksimum 30, rata-rata 23,60, dan standard deviasi 4,341. Nilai minimum untuk prestasi akademik adalah 12, maksimum 30, rata-rata 23,11, dan standard deviasi 4,730. Nilai minimum untuk keinginan mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi profesi CA adalah 10, maksimum 25, rata-rata 19,71, dan standard deviasi 3,871.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
Tingkat pemahaman sertifikasi Chartered Accountant (CA) (X1)	X1.1	0,844	0,000	0,941
	X1.2	0,874	0,000	
	X1.3	0,898	0,000	
	X1.4	0,865	0,000	
	X1.5	0,889	0,000	
	X1.6	0,904	0,000	
Motivasi karir (X2)	X2.1	0,895	0,000	0,941
	X2.2	0,863	0,000	
	X2.3	0,884	0,000	
	X2.4	0,877	0,000	
	X2.5	0,852	0,000	
	X2.6	0,900	0,000	
Prestasi akademik (X3)	X3.1	0,849	0,000	0,940
	X3.2	0,903	0,000	
	X3.3	0,903	0,000	
	X3.4	0,832	0,000	
	X3.5	0,876	0,000	
	X3.6	0,906	0,000	
Minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi profesi Chartered Accountant (CA) (Y)	Y.1	0,887	0,000	0,910
	Y.2	0,817	0,000	
	Y.3	0,851	0,000	
	Y.4	0,875	0,000	
	Y.5	0,858	0,000	

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 4 dan 5)

Hasil uji validitas dalam penelitian $> 0,30$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Selain itu, angka *alfa Cronbach* untuk setiap alat ukur lebih dari 0,6, yang menunjukkan bahwa semua alat ukur dapat dipercaya.

Tabel 4.3 Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VIF	Sig
Tingkat pemahaman sertifikasi Chartered Accountant (CA)	0,200	0,615	1,627	0,567
Motivasi karir		0,560	1,784	0,080
Prestasi akademik		0,542	1,845	0,213

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 6)

Hasil uji normalitas memperlihatkan data mengikuti pola distribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200, $> 0,05$. Uji heteroskedastisitas mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, karena semua variabel bebas memiliki nilai toleransi di atas 0,10 dan VIF di bawah 10.

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,008	1,027		3,902	0,000
Tingkat pemahaman sertifikasi <i>Chartered Accountant</i> (CA)	0,214	0,044	0,288	4,834	0,000
Motivasi karir	0,312	0,052	0,374	5,996	0,000
Prestasi akademik	0,144	0,049	0,188	2,967	0,003
R: 0,724					
R Square: 0,525					
Adjust R Square: 0,518					
F: 80,240					
Sig F: 0.000					

Sumber: Hasil pengolahan data (lampiran 7)

Persamaan Regresinya :

$$Y = 4,008 + 0,214 X_1 + 0,312 X_2 + 0,144 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi, nilai alfa adalah 4,008, yang menunjukkan bahwa minat siswa untuk mengambil sertifikasi profesi akuntan *Chartered Accountant* (CA) adalah 4,008 jika tidak ada perubahan pada variabel independen. Koefisien regresi pertama untuk pemahaman akuntan *Chartered Accountant* (CA) adalah 0,214, yang menunjukkan bahwa minat siswa meningkat jika mereka lebih memahami akuntan *Chartered Accountant* (CA). Koefisien kedua untuk motivasi karir adalah 0,312, yang menunjukkan bahwa minat siswa juga meningkat

Dalam studi ini, nilai Adjusted R Square tercatat sebesar 0,518 yang jika dikali 100 menjadi 51,8 persen. Ini menunjukkan bahwa aspek pemahaman tentang *Chartered Accountant* (CA), motivasi dalam karir, dan prestasi di sekolah berkontribusi 51,8 persen terhadap perubahan minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi profesi CA. Sementara itu, faktor lain yang tidak diteliti memberikan kontribusi sebesar 48,2 persen. Selanjutnya, hasil uji F memperlihatkan angka signifikansi 0,000 yang lebih rendah dari 0,05. Oleh karena itu, kita bisa menyimpulkan bahwa model penelitian ini cocok untuk diuji dan hipotesisnya bisa diteliti lebih lanjut.

Hasil uji hipotesis juga memperlihatkan hasil variabel tingkat pemahaman akuntan *Chartered Accountant* (CA) berdampak positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk mendapatkan sertifikasi profesi akuntan *Chartered Accountant* (CA). Variabel motivasi karir mempunyai koefisien regresi 0,312 dan nilai sing. $0,000 < 0,05$, sedangkan variabel tingkat pemahaman akuntan *Chartered Accountant* (CA) memiliki koefisien regresi 0,214 dan nilai sing. $0,000 < 0,05$. Variabel tingkat pemahaman akuntan *Chartered Accountant* (CA), variabel prestasi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat siswa untuk memperoleh sertifikasi profesi CA. Hal ini memperlihatkan H_0 ditolak dan H_3 diterima.

Menurut teori harapan Vroom, motivasi adalah keinginan untuk mencapai tujuan tertentu. Tingkat pemahaman mahasiswa tentang *Chartered Accountant* (CA) berdampak positif pada keinginan mereka untuk mendapatkan sertifikasi CA. Semakin banyak pemahaman yang mereka miliki tentang CA, semakin besar keinginan mereka untuk mendapatkan sertifikasi CA.

Motivasi karir memengaruhi keinginan mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi CA. Dengan kata lain, semakin tinggi motivasi karir, semakin besar keinginan mereka untuk mendapatkan sertifikasi tersebut. Studi ini mendukung teori Harapan Vroom, yang diusulkan oleh Victor H. Vroom pertama kali pada tahun 1964. Menurut teori ini, keinginan untuk mencapai tujuan tertentu yang diharapkan menyebabkan motivasi untuk melakukan sesuatu. Mahasiswa yang sangat termotivasi cenderung mengharapkan manfaat tambahan dari sertifikasi CA, yang mendorong mereka untuk mendaftar. Studi sebelumnya (Windatari & Bawono, 2021) menemukan bahwa motivasi karir memengaruhi keinginan siswa untuk memperoleh sertifikasi CA secara positif dan signifikan.

Faktor prestasi akademik memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keinginan siswa untuk mengambil sertifikasi CA. Ini berarti bahwa semakin tinggi prestasi akademik siswa, semakin besar keinginan mereka untuk mengambil sertifikasi tersebut. Teori harapan mengatakan bahwa orang termotivasi untuk melakukan sesuatu karena mereka ingin mencapai tujuan yang mereka harapkan. Jika siswa melakukannya dengan baik, mereka lebih mungkin untuk mengikuti sertifikasi CA dan tertarik dengan keuntungan yang bisa mereka peroleh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Astuti *et al.*, 2022), yang menyatakan bahwa minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA sangat dipengaruhi oleh prestasi akademik mereka.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian daapt disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pemahaman sertifikasi Chartered Accountant (CA) berdampak positif pada minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi Chartered Accountant (CA). Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pemahaman sertifikasi CA, semakin besar minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA.
2. Motivasi karir berdampak positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi Chartered Accountant (CA). Ini berarti bahwa minat mahasiswa untuk mengambil sertifikasi CA akan berkurang seiring dengan motivasi karir yang lebih tinggi.

3. Prestasi akademik berdampak positif pada keinginan siswa untuk mengejar sertifikasi Chartered Accountant (CA). Ini berarti bahwa semakin tinggi prestasi akademik, semakin besar keinginan siswa untuk mengejar sertifikasi CA.

Studi Mahasiswa Akuntansi di Universitas Hindu Indonesia menemukan bahwa untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi CA, mahasiswa harus terus mengikuti pelajaran akuntansi agar mereka memahami akuntansi dengan baik, mencari lebih banyak informasi tentang keuntungan mendapatkan sertifikasi CA sesuai dengan jenjang karir yang mereka inginkan, dan selalu berusaha mengikuti perkuliahan dengan baik.

Jumlah sampel harus ditingkatkan dan ruang lingkup penelitian harus diperluas ke luar Universitas Hindu Indonesia untuk memasukkan faktor tambahan yang mungkin memengaruhi keinginan mahasiswa untuk mendapatkan sertifikasi CA.

Daftar Pustaka

- Abimayu, M. F. (2023). Halaman Judul Analisis Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pengambilan Sertifikasi Akuntansi Chartered Accountant (Ca).
- Andarin, F., Junaidi, & Hariri. (2022). Pengaruh Pemahaman, Motivasi Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Menempuh Pendidikan Profesi Chartered Accountant (Ca) Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 11(09), 47–55.
- Astuti, A. M., Zanaria, Y., & Hendri, N. (2022). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Persepsi Karir, Dan Prestasi Akademik Terhadap Niat Untuk Mengambil Sertifikasi Profesi Chartered Accountant (CA) Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Di Universitas Muhammadiyah. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 159–177. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v1i2.3008>
- Endayani, A. Y., & Witono, B. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Dan Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengambil Profesi Chartered Accountant. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, September*, 189–200.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS Semarang. Universitas Diponegoro.
- Indonesia, I. A. (2022). Silabus Chartered Accountant (CA). IAI Global. <http://iaiglobal.or.id/v03/CA/Silabus-CA>

- Karimah, L. A. (2020). PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGAMBIL SERTIFIKASI CHARTERED ACCOUNTANT (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Angkatan 2016). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 11–28.
- Sari, D. R., Anggraini, L. D., & Pebriani, R. A. (2023). Pengaruh Motivasi Karier, Persepsi Biaya Dan Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ppak Dan Sertifikasi Chartered Accountant (Ca) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Uigm Angkatan 2019 Dan 2020). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.14577>
- Sayyidatun, N. (2015). 49 Jurnal Mutiara Akuntansi Volume 04 Nomor 1 Tahun 2019.
- Setyawan, S., & Iswanaji, C. (2019). Pengaruh Motivasi Akuntan Terhadap Minat untuk Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) di Wilayah Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 327–342. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.16855>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. PT. Alfabet. Sri, Sayekti.
- Yamin, G. W. (2021). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Sikap Dan Persepsi Pada Profesi Akuntan, Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA). *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.